BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi di era saat ini memang sangat tak terbendung dan hampir menyetuh semua bidang yang ada tak terkecuali di bidang transportasi. Transportasi itu sendiri adalah perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Menurut (Tamin 2009) " prasarana transportasi mempunyai dua peran utama, yaitu: Sebagai alat bantu untuk mengarahkan pembangunan di daerah perkotaan; dan sebagai prasarana bagi pergerakan manusia dan/atau barang yang timbul akibat adanya kegiatan di daerah perkotaan tersebut dan, untuk mendukung pergerakan manusia dan barang ".

Sebagaimana disadari, setiap tahunnya peningkatan kendaraan terjadi sangat pesat baik kendaraan mobil penumpang, motor , mobil bus, mobil barang . Dari beberapa moda tersebut kenaikan yang sangat signifikan ialah motor yang mengalami kenaikan paling tinggi. Data yang bisa kita ambil dari pusat data statistik mengatakan pengguna motor saat ini hampir setengah jumlah penduduk di Indonesia. Hal itu menjadi pemicu peningkatan kemacetan yang sangat sering kita temui dikota-kota di Indonesia. Bayangkan saja dengan lebar jalan yang tetap akan tetapi jumlah kendaraan selalu bertambah setiap tahunnya hal itu sangat tidak sebanding dan menjadi penyebab kemacetan yang terjadi saat ini. Permasalahan transportasi perkotaan umumnya meliputi kemacetan lalu lintas, parkir, angkutan umum, polusi dan masalah ketertiban lalu lintas (Munawar, 2009).

Menurut (Munawar, 2009) "kemacetan lalu lintas akan selalu menimbulkan dampak negatif, baik terhadap pengemudinya sendiri maupun ditinjau dari segi ekonomi dan lingkungan. Bagi pengemudi kendaraan, kemacetan akan menimbulkan ketegangan (*stress*) ". Selain itu juga akan

menimbulkan dampak negatif ditinjau dari segi ekonomi yang berupa kehilangan waktu karena waktu perjalanan yang lama serta bertambahnya biaya operasi kendaraan (bensin, perawatan mesin) karena seringnya kendaraan berhenti. Selain itu, timbul pula dampak negatif terhadap lingkungan yang berupa peningkatan polusi udara karena gas racun CO serta peningkatan gangguan suara kendaraan (kebisingan). Pedal rem dan gas yang silih berganti digunakan akan menyebabkan penambahan polusi udara serta kebisingan karena deru suara kendaraan. Kemudian untuk menghilangkan *stress*, para pengemudi akan lebih sering menggunakan klakson sehingga menimbulkan kebisingan masalah transportasi perkotaan yang lain adalah masalah parkir. Tidak adanya fasilitas parkir di dekat pasar-pasar. Beberapa supermarket hanya mempunyai tempat parkir yang begitu sempit, yang hanya dapat menampung beberapa kendaraan roda empat saja. Beberapa gedung pertunjukan/gedung bioskop bahkan tidak mempunyai fasilitas parkir untuk kendaraan roda empat. Masalah lain yang sering kita temui yaitu transportasi umum yang tersedia saat ini sangat kurang untuk menunjang mobilitas masyarakat yang sangat tinggi ini baik dari segi kualitas kendaraan, servis yang mereka lakukan terhadap penumpang, keamanan penumpang sampai tarif yang di berlakukan seakan tidak sebanding dan tidak memberikan kenyamanan terhadap masyarakat.

Untuk menjawab kebutuhan masyarakat tersebut, saat ini telah hadir beberapa perusahaan penyedia aplikasi transportasi online. Menurut Wahyusetyawati (2017) “transportasi merupakan sarana yang umum digunakan untuk mengangkut barang atau manusia dari satu tempat ke tempat lain “. Sedangkan transportasi online adalah salah satu contoh pengembangan teknologi berbasis aplikasi yang disambut cukup baik di awal kemunculannya karena dianggap sebagai salah satu inovasi terbaik saat ini yang bisa didapat dengan segala kemudahan dan kecepatan yang di tawarkan serta tarif yang mampu bersaing dengan moda transportasi umum yang tersedia lainnya menjadi angin segar bagi masyarakat dengan adanya tambahan opsi moda transportasi yakni transportasi online. Dengan segala kelebihan yang di

tawarkan oleh transportasi online tersebut tak ayal masyarakat seakan-akan langsung menyambut baik adanya moda transportasi baru tersebut terbukti dengan bertambah besarnya perusahaan online yang ada di Indonesia saat ini menjadi bukti bahwa mereka siap untuk melayani segala kebutuhan masyarakat yang sangat banyak tersebut. Tidak hanya menyediakan transportasi berupa motor dan mobil bahkan sampai dengan bisnis kuliner juga di jangkau oleh pihak *startup*.

Memang awal kemunculan terjadi banyak polemik yang menyebutkan bahwa bisnis ini akan membunuh mata pencaharian ojek tradisional, taxi konvensional bahkan transportasi umum lainya. Akan tetapi bukan membunuh malah bisa membantu para ojek tradisional mempermudah mendapatkan orderan dan dipandang lebih layak dari sebelumnya hal itu di buktikan dengan banyaknya drivel *online* sekarang yang dulunya seorang ojek tradisional atau sering di sebut ojek pengkolan. Namun masalah tersebut sudah menjadi angin lalu dikarenakan masyarakat sudah terlalu nyaman dengan adanya kehadiran transportasi *online* tersebut dan pihak – pihak angkutan umum lain sudah menyadari adanya persaingan baru yang harus mereka hadapi dan pendeketan yang dilakukan oleh pihak perusahaan online terhadap pihak – pihak angkutan umum sudah mencapai kesepakatan bersama seperti para driver *online* dilarang mengambil penumpang di fasilitas umum seperti terminal, bandara, stasiun dan tempat umum lainya yang telah di sepakati bersama.

Selain fitur transportasi *online* yang disediakan oleh perusahaan *online* ada satu fitur juga yang ternyata di gandrungi oleh masyarakat saat ini yaitu layanan pesan antar makanan. Dulu bahan makanan hanya bisa dibeli dengan datang ke pasar atau supermarket. Namun kecanggihan teknologi mampu mempermudah segalanya. Mulai dari sayuran segar sampai daging bahkan makanan jadi pun bisa dikirim langsung ke rumah. Konsep pengiriman makanan segar ke rumah semakin berkembang di kota-kota besar Indonesia. Pembeli pun tak perlu menyambangi pasar atau supermarket untuk membeli produk keperluan sehari-hari. Keberadaan *personal shopping* ini bisa menghemat waktu pembeli tanpa perlu repot keluar rumah. Gaya hidup dan

kesibukan kaum urban menjadi faktor banyaknya bermunculan pengiriman makanan dan hal itu yang di lihat oleh perusahaan *online* tersebut dan menempatkan namanya pada perusahaan dengan pertumbuhan terbesar saat ini.

Di awal kehadiran transportasi *online* hadir dengan tarif yang sangat murah dan promo-promo menarik yang bisa membuat masyarakat bisa menikmati perjalanan gratis, potongan sampai 50% dan lainnya yang dapat membuat konsumen sangat tergiur untuk menikmati promo tersebut. Akan tetapi di awal bulan Mei ini sudah terbit Keputusan Menteri Perhubungan (Kepmenhub) Nomor KP 348 tentang Pedoman Perhitungan Biaya Jasa Penggunaan Sepeda Motor Yang Digunakan Untuk Kepentingan Masyarakat Yang Dilakukan Dengan Aplikasi. Banyak adanya pro kontra tentang adanya tarif baru tersebut karena biaya yang di kenakan mengalami kenaikan yang signifikan. Akan tetapi para konsumen tidak perlu khawatir karena pihak penyedia jasa akan selalu memberikan banyak promo yang membuat konsumen untuk tetap bisa menikmati jasa mereka dengan harga yang masih relatif murah. Dua hal tersebut merupakan perdebatan yang sangat menarik untuk di bahas. Sehingga hal itu yang menelatar belakangi penulis tertarik untuk mengangkatnya menjadi judul skripsi yaitu " **Penerapan Harga dan Promosi Mempengaruhi Keputusan Pemakaian Jasa Transportasi *Online* Pada Mahasiswa STIAMAK Barunawati Surabaya** "

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Harga berpengaruh terhadap keputusan pemakaian jasa transportasi *online* ?
2. Apakah promosi berpengaruh terhadap keputusan pemakaian jasa transportasi *online* ?

3. Apakah Harga dan promosi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pemakaian jasa transportasi *online*?
4. Variabel Manakah yang paling berpengaruh terhadap keputusan pemakain jasa transportasi *online?*

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, membatasi diri hanya berkaitan dengan penerapan harga baru dan pemakaian promo untuk memutuskan pemakaian jasa transportasi online yaitu transportasi dan layanan pesan antar di kawasan kampus STIAMAK Surabaya.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan harga terhadap keputusan pemakaian jasa transportasi *online.*
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan promosi terhadap keputusan pemakaian jasa transportasi *online.*
3. Untuk mengetahui pengaruh simultan harga dan promosi terhadap keputusan pemakaian jasa transportasi *online*.
4. Untuk mengetahui variabel mana yang paling berpengaruh terhadap keputusan pemakaian jasa transportasi *online*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini ada sebagai berikut:

1. Bagi Stiamak Barunawati

Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan, sekaligus dapat menerapkan teori-teori dan konsep yang berkaitan dengan strategi pemasaran yang diperoleh dari perkuliahan, khususnya

mengenai harga dan promosi terhadap keputusan pembelian.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan menjadi pertimbangan bagi pihak manajemen mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan pemakaian jasa seperti harga dan promosi.

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dalam menetapkan kebijakan dan startegi dibidang pemasaran untuk mengembangkan usaha bisnis mereka, dan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Langkah-langkah penulisan yang terdapat dalam tugas akhir ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah yang menjadi acuan penelitian dan landasan penelitian. Terdapat rumusan masalah yang menjadi fokus orientasi penelitian. Terdapat Batasan masalah agar penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari rumusan masalah. Adapun tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini serta metode yang dilakukan dalam penulisan tugas akhir ini, dan yang terakhir dalam bab ini adalah sistematika penulisan yang berisi uraian singkat proses penulisan tugas akhir ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai teori-teori yang berhubungan dengan pembahasan penelitian yang menjadi landasan berpikir. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku referensi serta sumber informasi lain yang terkait dengan pembahasan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjabarkan langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam

melakukan penelitian dan penulisan laporan penelitian. Agar hasil yang dicapai tepat, maka diperlukan langkah-langkah penelitian yang terstruktur dan terarah, sehingga hasil yang diperoleh tidak menyimpang dari tujuan awal penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis dari hasil pengamatan, pengumpulan, serta pengelolahan data hingga hasil yang dicapai selama penelitian dan pembuatan laporan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari pokok-pokok bahasan yang disertai dengan saran-saran bagi pihak terkait sebagai objek penelitian untuk memperbaiki kekurangan yang ada dan untuk perkembangan dimasa yang akan datang.